

**ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN
STUDI KE MTSN KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR TP. 2014/2015.**

Misdona, Zulfan Saam, Elni Yakub
misdona@yahoo.com,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** This research aims to: (a) Analyze aspects of the internal that become the preference of students choosing MTSN, (b) Analyze aspects External that become the preference of students choosing MTSN, (c) Analyzing the category of internal factors that become the preference of student choosing MTSN, (d) Analyzing the category of external factors into the preferences of students choosing MTSN. The method used in this study is a descriptive study, the technique of saturated samples. The results of this study are: (a) aspects of the internal that became preference student choose MTSN is because want to explore the religion of Islam. (b) aspects of the external factors that become Preferences students choose MTSN is located on aspects The desire of parents, (c) Category internal become the preference of students choosing MTSN at the high category, (d) Category external become preference students choose MTSN in low category.*

Keywords: Preferences, MTSN

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE MTSN KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPARTP. 2014/2015

Misdona, Zulfan Saam, Elni Yakub

misdona@yahoo.com,

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, (b) Menganalisis aspek-aspek Eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (c) Menganalisis kategori preferensi internal siswa memilih MTSN, (d) Menganalisis kategori preferensi eksternal siswa memilih MTSN. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik sampel jenuh (*Total Sampling*). Adapun hasil penelitian ini yaitu: (a) aspek-aspek internal yang dominan menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada item karena Ingin mendalami agama islam.(b) aspek-aspek eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada item Keinginan orang tua. (c) Kategori aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori tinggi, (d) Kategori aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori rendah.

Kata kunci : Preferensi, MTSN

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan bertahap, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menjadikan seseorang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang ada untuk kepentingan kehidupan dimasa yang akan datang. Menurut pendapat Rintyastini & Charlotte (2006:69), Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Siswa yang telah lulus SMP akan dihadapkan oleh dua pilihan jenjang sekolah lanjutan, yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) atau MA (Madrasah Aliyah) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan). Siswa lulusan SMP yang memilih SMA/MA kemungkinan tidak ada masalah dalam menentukan tujuan, karena pendidikan di SMA masih bersifat umum, namun sebaliknya dengan siswa lulusan SMP yang memilih SMK/MAK.

Dalam pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang biasa terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia yang terjadi sebagai konsekuensi atas perubahan perkembangan kehidupan manusia dari satu waktu ke waktu yang lain. Keputusan yang diambil sekarang akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan di masa mendatang. Luthans dan Davis mengemukakan bahwa secara umum pengertian dari pengambilan keputusan adalah memilih di antara berbagai alternatif. Pilihan terhadap berbagai alternatif yang tersedia didasarkan pada pertimbangan baik buruk atau manfaat dan konsekuensi yang menyertai setiap pilihan yang dibuat. Dari pertimbangan yang ada, diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan efektif.

Salah satu contoh pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan yaitu memilih sekolah yang tepat. Pemilihan sekolah merupakan salah satu hal yang sangat penting dikarenakan pilihan sekolah akan mempengaruhi pendidikan dan masa depan. Di era globalisasi saat ini membuat keputusan untuk memilih sekolah yang tepat tidaklah mudah, terutama apabila sekolah yang diinginkan. Selain jumlah sekolah yang banyak, setiap sekolah juga memberi beragam tawaran dan pilihan kepada para calon siswanya. Di samping itu, para calon siswa biasanya menginginkan beberapa kriteria, mulai dari biaya uang masuk yang murah, biaya SPP perbulan yang murah, lokasi sekolah yang strategis, dekat dengan rumah, kemudahan dalam akses transportasi, fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap, prestasi yang pernah dicapai sekolah, status serta akreditasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sampai sekolah yang memberikan porsi pendidikan agama yang seimbang dengan pendidikan umum guna membentuk akhlak siswanya.

Fenomena seperti ini tentu saja menyulitkan para calon siswa untuk memilih sekolah yang tepat. Apalagi bagi mereka yang tidak memiliki banyak waktu untuk mensurvei semua sekolah yang ada di daerah tempat tinggal mereka. Memang pemilihan sekolah tidaklah sesederhana ketika memilih suatu produk karena keputusan yang diambil musti mempertimbangkan nilai masa yang akan datang (future value). Meskipun demikian, keputusan untuk memilih sekolah memiliki kesamaan mendasar dengan membeli hasil produk. Para siswa sebagai konsumen, tidak akan menjatuhkan pilihan tanpa adanya informasi tentang sekolah yang akan dipilih. Para calon siswa akan membentuk serangkaian preferensi melalui beberapa proses, dan kemudian akan memilih berdasarkan preferensi yang dianggap paling penting (Kotler 2002:254). Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi preferensi siswa memilih sekolah, diantaranya, di antaranya adalah biaya, kualitas akademik, fasilitas, lokasi, reputasi dan

kehidupan sosial (Yulita, 2003). Ada juga pendapat bahwa preferensi pemilihan sekolah dipengaruhi oleh brand image sekolah (Setyawan, 2007).

Madrasah Tsyanawiyah Negeri Kuok (MTSN Model Kuok) merupakan salah satu MTs dari 5 SMP/MTs yang ada di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Kecamatan Kuok memiliki 3 buah SMP Negeri, satu buah SMP swasta, dan 1 buah MTs. Dengan demikian, Madrasah Tsyanawiyah Negeri Kuok menghadapi persaingan yang ketat untuk bisa diterima di sekolah tersebut.

Tingginya persaingan pendidikan jenjang Madrasah Tsyanawiyah Negeri Kuok dapat di amati jumlah penerimaan siswa di MTSN Model Kuok. MTSN Model Kuok selama tahun ajaran 2012/2013 sampai 2013/2014 memiliki jumlah pendaftaran siswa sebagai berikut: tahun ajaran 2012/2013 meningkat sebesar 42,99% dari tahun sebelumnya, maka pada tahun ajaran 2013/2014 meningkat menjadi 86,88% dari tahun sebelumnya. Kondisi ini perlu disikapi secara bijaksana oleh MTSN Model Kuok mengenai fenomena yang ada.

Dengan sikap MTSN Model Kuok yang bijaksana, diharapkan pertumbuhan ini dapat dipertahankan, bahkan semakin ditingkatkan. Perilaku siswa dalam memilih sekolah pada dasarnya merupakan perilaku mengambil keputusan dalam membeli suatu produk pendidikan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor preferensi. Menurut Sadarjan, dkk (2011) faktor preferensi konsumen adalah bauran pemasaran dan menurut Setiadi (2003) adalah faktor kultural, sosial, personal, dan psikologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan Studi ke MTSN” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:894) preferensi adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan atau hal yang untuk didahulukan, diprioritaskan dan diutamakan dari yang lain. Jadi preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam memilih sekolah tertentu untuk dapat dimasuki dan dapat mencapai kepuasan dari pemilihan sekolah yang telah dibuat tersebut.

Menurut Agoes Dariyo (2004, h. 54-56), maka pemilihan suatu karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Faktor internal: 1) Jenis kelamindengan pertimbangan jenis kelamin seseorang mencoba mengambil peran yang sesuai dengan keadaan dirinya maupun yang diharapkan oleh masyarakat. 2) Kepribadian, Holand mengungkapkan bahwa pemilihan suatu karir dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. 3) Minat dan bakat, Minat merupakan suatu preferensi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam frekuensi yang tinggi dibandingkan dengan jenis kegiatan yang lain, sedangkan bakat yaitu kompetensi yang mendasari suatu aktivitas agar dapat berkembang secara optimal dengan baik, dalam memilih suatu pekerjaan (karir) umumnya seseorang akan mempertimbangkan minat dan bakatnya. 4) Intelligensi, Mereka yang cerdas akan dapat menopang keberhasilan dalam menyelesaikan atau melaksanakan suatu karir. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pengambilan suatu karir pada diri seseorang. Faktor eksternal antara lain orangtua, guru, teman, media massa, atau masyarakat umum lainnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini : 1) Apakah aspek-aspek internal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN? 2) Apakah aspek-aspek Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN? 3) Bagaimanakah kategori Preferensi internal siswa memilih MTSN? 4) Bagaimanakah kategori Preferensi eksternal siswa memilih MTSN?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih MTSN Model

Kuok. Antara lain: 1) Untuk menganalisis aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN. 2) Untuk menganalisis aspek-aspek Eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN. 3) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih MTSN. 4) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih MTSN.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih sekolah sehingga MTSN Model Kuok dapat memprediksi perilaku calon siswa melalui penyusunan program.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah MTSN Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang mempergunakan jasa pendidikan pada MTSN Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 191 siswa. Menggunakan teknik sampel jenuh (*Total Sampling*), dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Alat pengumpulan data adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 191 sampel data yang diolah, berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

1) Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN.

Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa MTSN, secara keseluruhan jawaban “ya” terbanyak pada item pernyataan Saya tahu bahwa dengan masuk MTSN maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam dengan persentasi 99%, kemudian disusul oleh item pernyataan dengan persentasi 98% yaitu terdapat pada tiga item pernyataan Saya melanjutkan studi ke MTSN karena keinginan saya sendiri, Saya melanjutkan studi ke MTSN ini untuk mendalami agama islam dan Saya masuk MTSN saya mempelajari agama islam lebih mendalam.

2) Aspek-aspek Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN

Hasil analisis data bahwa pada aspek Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN lebih menonjol menjawab “ya” berada pada item pernyataan Saya melanjutkan sekolah ke MTSN karena saran dari orang tua saya dengan persentase sebesar 39%, selanjutnya dari hasil analisis menunjukkan item pernyataan yang mendapatkan urutan tertinggi kedua adalah Saya melanjutkan sekolah ke MTSN karena ingin mendapatkan teman dengan persentase 29%.

3) Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTSN

Untuk gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTSN maka dapat diketahui dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTSN

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9-11	Tinggi	151	79,05
6-8	Sedang	36	18,85
<6	Rendah	3	1,57
	Jumlah	191	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa kategori faktor preferensi internal siswa memilih MTSN secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase yaitu 79,05%, sedangkan sebesar 18,85% berkategori sedang preferensi internal siswa memilih MTSN. Maka dapat disimpulkan faktor preferensi internal siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori tinggi.

4) Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih MTSN

Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTSN maka dapat diketahui dari tabel 2 berikut:

Tabel 2. Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih MTSN

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8-10	Tinggi	8	4,19
5-7	Sedang	17	8,90
< 5	Rendah	166	86,91
	Jumlah	191	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa kategori preferensi eksternal siswa memilih MTSN berada pada rendah dengan persentase yaitu 86,91%, sedangkan sebanyak 8,90% yang menjadi preferensi eksternal siswa memilih MTSN. Maka dapat disimpulkan preferensi eksternal siswa memilih MTSN adalah berada pada rendah.

b. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada item siswa tahu bahwa dengan masuk MTSN maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam. Hal terjadi disebabkan karena spiritual keagamaan merupakan salah satu tugas perkembangan dari remaja. Menurut Prayitno (1997: 62) tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMP/MTS salah satunya adalah Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejalan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Septi Andryana pada tahun 2009 dengan judul penelitian Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan sekolah ada beberapa faktor salah satunya adalah spiritual sebesar (6.4%) (*Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483*).

Aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN Model Kuok adalah pada item siswa masuk MTSN Keinginan atau saran orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang dihadapi oleh anak tentu akan mempengaruhi dalam pemelilihan sekolah anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Murdopo dengan judul penelitian Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau. Salah satu yang menjadi faktor pertimbangan dalam memilih sekolah adalah Faktor pendapatan orang tua mempengaruhi dalam mengambil keputusan memilih MAN Pulang Pisau (*JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN: 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013*).

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kategori preferensi internal siswa memilih MTSN berada pada kategori tinggi dan kategori preferensi eksternal siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori rendah. Artinya lebih besar pengaruh internal dari pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun tidak bisa dipisahkan pengaruh di antaranya karena saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui, dalam penelitiannya menemukan Cita-cita siswa 82,68%, Minat siswa 66,56%, dan lingkungan siswa 81,49%, menjadi faktor yang dipertimbangkan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemilihan sebuah sekolah termasuk juga pada menentukan arah karirnya siswa dan lebih besar pengaruh internal dari pada eksternal dalam pemilihan sekolah tersebut.

Sebagai suatu pilihan menurut Agoes Dariyo (2004, h. 54-56), maka pemilihan suatu karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Faktor internal: 1) Jenis kelamin, dengan pertimbangan jenis kelamin seseorang mencoba mengambil peran yang sesuai dengan keadaan dirinya maupun yang diharapkan oleh masyarakat. 2) Kepribadian, Holand mengungkapkan bahwa pemilihan suatu karir dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. 3) Minat dan bakat, Minat merupakan suatu preferensi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam frekuensi yang tinggi dibandingkan dengan jenis kegiatan yang lain, sedangkan bakat yaitu kompetensi yang mendasari suatu aktivitas agar dapat berkembang secara optimal dengan baik, dalam memilih suatu pekerjaan (karir) umumnya seseorang akan mempertimbangkan minat dan bakatnya. 4) Intelligensi, Mereka yang cerdas akan dapat menopang keberhasilan dalam

menyelesaikan atau melaksanakan suatu karir. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pengambilan suatu karir pada diri seseorang. Faktor eksternal antara lain orangtua, guru, teman, media massa, atau masyarakat umum lainnya.

Dalam hal karir ini Dewa Ketut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik, dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karirnya.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya, Munandir (1996:76) berpendapat layanan bimbingan di sekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana untuk masa depannya, jadi apabila siswa masih belum mau datang ke uangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pemilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat, sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN karena Ingin mendalami agama islam.
2. Aspek-aspek eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTSN adalah karena keinginan sendiri dan saran dari orang tua.
3. Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori tinggi.
4. Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTSN adalah berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah MTSN Model Kuok agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di MTSN Model Kuok hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensidalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya.
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
4. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilson Simamora. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dariyo, A. 2004. Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Guru atau Dosen Pada Dewasa Muda. *Jurnal Provitae*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara. Vol 1. No 1. (51-58).
- Depdiknas. (2005). *Rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*. Jakarta: Pusat Informasi dan Humas Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: PT. Aksara Pratama Erlangga.
- Febry Yani Falentini. (2013). *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*. Jurnal Ilmiah Konseling <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Gothard, B., Mignot, P., Offer, M., dan Ruff M. 2001. *Careers Guidance in Context*. London: SAGE Publications.
- Handoko, M. 2004. Perencanaan Karier Sejak Dini. [Http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html](http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html)
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran*; Edisi Milenium; Jilid 1; Alih bahasa: Hendra Teguh, Ronny A. Rusli, dan Benyamin Molan; Jakarta: Prenhallindo.
- Langgeng Murdopo. 2013. *Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau*. JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013
- Mangkuatmodjo, S. 1997. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Manrihu, M. T. 1992. *Pengantar Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, C. 1996. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok

Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Skripsi S1* Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta

Prayitno, dkk. (1997). *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku II)*. Padang: UNP Press.

Septi Andryana. (2009). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa Bertingkat*. Jurnal Basis Data, *ICT Research Center UNAS* Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.